



Lebih Sulit Membina Atlet. Agar Berprestasi

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Ketua KONI DIY KGPAA Paku Alam X berharap pengurus dapat menjalankan amanah dan menjaga sportivitas dengan penuh integritas. Dia juga mengajak pengurus KONI kota/kabupaten meningkatkan prestasi olahraga di daerah masing-masing. Termasuk, menyukseskan Porda DIY dan menyongsong Pekan Olahraga Nasional.

"Saya kira seluruh pengurus KONI, baik kota maupun

kabupaten lain mempunyai hak dan kewajiban yang sama mensukseskan pekan olahraga daerah yang pada akhirnya tujuannya adalah prestasi Daerah Istimewa Yogyakarta. Organisasi itu memang sulit, tapi yang lebih sulit adalah bagaimana membina atlet-atlet kita agar bisa berprestasi," jelas Paku Alam X saat pelantikan pengurus KONI Kota Yogyakarta 2025-2030 di Balai Kota Yogyakarta, kemarin (4/2).

■ Baca **LEBIH...** Hal II



DOK PEMKOT YOGYAKARTA/JOGLO JOGJA

AMANAH: Ketua KONI DIY KGPAA Paku Alam X saat pelantikan pengurus KONI Kota Yogyakarta di Balai Kota Yogyakarta, kemarin (4/2).

Lebih Sulit Membina Atlet Agar Berprestasi

sambungan dari hal Jogja Jogja

Kepengurusan diketuai Dedi Budiono.

Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo menargetkan pengurus KONI Kota Yogyakarta harus meningkatkan prestasi olahraga. Pemerintah Kota Yogyakarta siap mendukung dan memfasilitasi yang diperlukan untuk mewujudkan prestasi olahraga di Kota Yogyakarta.

Hasto berpesan agar pengurus KONI Kota Yogyakarta harus sibuk dengan mengurus dan menyiapkan prestasi olahraga. Bukan sibuk dalam kepengurusan organisasi.

Dia menilai indikator keberhasilan pengurus KONI yang baru adalah prestasi olahraga meningkat. Misalnya, peringkat dalam ajang Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY bisa naik.

"Saya akan menilai pengurus KONI yang baru ini berprestasi atau tidak, kalau kejuaraan di Porda itu bisa naik kelas. Kalau

kemarin juara tiga, besok di Porda 2027 harus juara minimal dua. Itu sebagai indikator keberhasilan pengurus KONI yang baru. Konsentrasi penuh pada substansi yaitu prestasi," kata Hasto.

Hasto meminta pengurus KONI Kota Yogyakarta agar tidak membawa kepentingan pribadi maupun kelompok. Dicontohkan, dalam pemilihan atlet yang akan maju bertanding dalam ajang olahraga mewakili Kota Yogyakarta harus berdasarkan prestasi-prestasi dan profesionalisme atlet. Hal itu penting untuk mendapatkan atlet yang terbaik. Bukan berdasarkan atlet titipan kepentingan pribadi maupun klub.

"Karena kalau begitu caranya, kita nggak dapat atlet yang baik. Kemudian atlet yang sudah lama menunggu, berkarier, berlatih, malah nggak dipakai. Sementara atlet yang titipan-titipan dipakai. Lha itu janganlah. Itu supaya namanya betul-betul konsentrasi

fokus secara profesional pada prestasi. Dengan cara menghilangkan kepentingan-kepentingan pribadi," terangnya.

Dedi Budiono mengatakan, tantangan pengurus semakin berat mengingat persaingan cabang olahraga antar daerah semakin kompetitif. Oleh sebab itu, harus disiapkan dengan matang sehingga pengurus KONI Kota Yogyakarta harus melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan tata kelola organisasi yang transparan dan akuntabel.

Selain itu, berkolaborasi melibatkan seluruh potensi baik pemerintah maupun masyarakat. "Tentu apa yang menjadi harapan Pak Wali, bahwa Kota Yogyakarta mampu menampilkan prestasi yang unggul di tingkat DIY dan nasional, harus diterjemahkan ke dalam langkah-langkah konkret," jelasnya. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005